

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat kasih karunia dan perkenaanNya sehingga penulis diizinkan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Analisis pedagogik tentang dampak *Toxic Parenting* Bagi Perilaku Anak umur 12-18 tahun dari keluarga Kristen: Studi kasus di Lembang Saloso Kecamatan Rantepao kabupaten Toraja Utara”. Penyelesaian proposal skripsi ini dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Penulis menyadari bahwa perjalanan selama masa studi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja terlebih telah sampai pada tahap saat ini dalam proses penyusunan proposal skripsi tentu mengalami banyak hambatan dan tantangan, tetapi berkat motifasi, dukungan dan doa dari berbagai pihak sehingga semuanya dapat penulis boleh lalui dengan baik. Kepada kedua orangtua penulis yang dengan penuh kasih penulis sebut namanya Aris Seno (Ayah) dan Orpa Mili Bunga (Ibu) yang dengan penuh cinta dan kasih sayang menjaga, memotivasi, mendukung serta menyayangi penulis terlebih selama masa studi penulis, oleh sebab itu penulisan ucapakan banyak terimah kasih. Pengorbanan dan perjuangan orangtua penulis menjadi motivasi utama penulis dalam perjuangan menyelesaikan studi dengan baik. Juga untuk ke tiga adik

terkasih penulis yaitu Glodia Angel, Nova Gladis dan Yehezkiel yang juga senantiasa mengasihi penulis baik dalam suka maupun duka serta selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu.

Dengan penuh rendah hati penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Joni tapingku M.Th, selaku Pimpinan (Rektor) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja beserta segenap dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberi dukungan dan kesempatan untuk menuntut ilmu pendidikan.
2. Mery Toban, S.Th, M.PdK, selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Kristen.
3. Christian E. Randlelele, M.Pd.K, selaku kordinator Prodi PAK yang selalu memberikan arahan dengan baik
4. Dr. Abraham Sere Tanggulungan, M.Si, selaku Pembimbing I, yang penuh kasih dan kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama proses menyelesaikan skripsi.
5. Feriyanto, M.Si, selaku Pembimbing II, yang penuh kasih dan kesabaran..... penyelesaian skripsi.
6. Yanni Paembonan, M.Pd.K., sebagai Dosen Penguji Utama dan Selia Dwi Kurnia, M.Pd sebagai Dosen Penguji Pendamping.

7. Pebe Untung, M.Pd.K, sebagai dosen wali saya dan sebagai orang tua penulis di kampus yang telah menuntun, menolong dan membimbing penulis selama ini di IAKN toraja.
8. Deni Baso, S.Pd., M.Th., yang selalu memotivasi dan memberikan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Segenap teman-teman seperjuangan di kelas F dan UKK Pramuka tanpa terkecuali, yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis. Tuhan Maha Pengasih dan Penyayang kiranya senantiasa memberkati kita semua jalan menjalani kehidupan yang dipercayakan-Nya.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, sehingga penulis mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari pembaca, sehingga penulis bisa memperbaiki penulisan ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kiranya tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua. Tuhan Memberkati.

Tana Toraja, 20 Juli 2023

Mariati Priskilia

DAFTAR ISI

SAMPUL

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN Error! Bookmark not defined.

HALAMAN PENGESAHAN Error! Bookmark not defined.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI..... Error! Bookmark not defined.

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH . Error!
Bookmark not defined.

SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME..Error! Bookmark not
defined.

HALAMAN PERSEMBAHAN Error! Bookmark not defined.

HALAMAN MOTTO Error! Bookmark not defined.

ABSTRAK Error! Bookmark not defined.

ABSTRACT Error! Bookmark not defined.

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI..... iv

BAB I PENDAHULUAN.....6

A. Latar Belakang Masalah 6

B. Rumusan Masalah..... 10

C. Tujuan Penelitian..... 10

D. Manfaat Penelitian 10

1. Manfaat Teoritis 10

2. Manfaat Praktis 10

E. Sistematika Penulisan 11

BAB II LANDASAN TEORI Error! Bookmark not defined.

A. Keluarga **Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian Keluarga **Error! Bookmark not defined.**

2. Perilaku Anak..... **Error! Bookmark not defined.**

3. Keluarga Kristen **Error! Bookmark not defined.**

B. *Toxic Parenting*..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Pengertian *Toxic Parenting* **Error! Bookmark not defined.**

2.	Bentuk-Bentuk <i>Toxic Parenting</i>	Error! Bookmark not defined.
3.	Bentuk-Bentuk Pola Asuh (<i>Parenting</i>)	Error! Bookmark not defined.
4.	Dampak <i>Toxic Parenting</i>	Error! Bookmark not defined.
C.	Parenting dalam Alkitab	Error! Bookmark not defined.
D.	Pedagogik Dalam Keluarga	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Jenis Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D.	Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
E.	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Studi Kepustakaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Penelitian Lapangan	Error! Bookmark not defined.
F.	Narasumber atau Informan.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
H.	Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Reduksi Data	Error! Bookmark not defined.
2.	Penyajian Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Interpretasi Data	Error! Bookmark not defined.
4.	Penarikan Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV PEMAPARAN ANALISIS HASIL PENELITIAN ...		Error! Bookmark not defined.
defined.		
A.	Pemaparan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Analisis Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN		
CURICULUM VITAE		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga melalui orangtua merupakan bentuk persekutuan dan basis pendidikan yang terkecil dalam sebuah kehidupan masyarakat, yakni terdiri atas ayah, ibu dan anak.¹ Kata "keluarga" memiliki beragam makna, dan juga berfungsi sebagai lingkungan untuk saling berbagi kasih sayang serta menjadi faktor kunci dalam pembentukan karakter anak. Dalam Perjanjian Lama, keluarga dipandang sebagai lembaga pengajaran utama.² Keluarga memiliki peran penting dalam menanamkan generasi dengan seperangkat nilai dan moral selanjutnya dalam hal ini generasi muda dalam tiap-tiap keluarga terlebih keluarga atau orangtua kristen memiliki tugas untuk mengisi jiwa anak dengan firman Tuhan karena pembentukan perilaku dimulai dengan transformasi mental.³ Peran pola asuh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sangatlah signifikan. Kegagalan orang tua dalam mendidik anaknya disebabkan oleh kesalahan dalam praktik orang tua sehari-hari.⁴ Tentunya semua orangtua menginginkan yang terbaik kepada anaknya, olehnya orangtua selalu mengajarkan anaknya untuk selalu menciptakan keharmonisan dalam keluarga. Nilai-nilai agama yang dianut orangtua juga menjadi penting untuk ditanamkan orangtua dalam pengasuhan terhadap anak, orangtua harus mampu menumbuhkan kembangkan kepribadian anak dan bukan hanya

¹Alfrida L. Membala, "Keluarga Kristen Sebagai Pusat Pendidikan Kristen," *Jurnal teologi, pendidikan dan kemasyarakatan* 4 (2011): 87.

²Lawrence o. Richards, *Pelayanan Kepada Anak-Anak* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2007), 26.

³Handreas Hartono, "Membentuk Karakter Kristen Pada Anak Keluarga Kristen," *Jurnal teologi Rahmat* 6, no. 2 (2020): 128–141.

⁴Dr. Yusak Hadisiswantoro, *Anda Orang Tua Bodoh Atau Pintar* (Yogyakarta: ANDI, 2012), 63.

sebatas pada pengetahuan saja. Pola asuh orangtua memberikan pengaruh yang signifikan untuk membentuk karakter anak, anak menggunakan sikap atau respon orangtua untuk menentukan identitasnya. Akibatnya, anak-anak sering mengembangkan pola pengasuhan yang salah atau negatif.⁵ Oleh karena itu, Lembaga pendidikan keluarga diakui sebagai lingkungan awal dan utama dalam membentuk karakter dan kepribadian dasar manusia, terutama pada anak-anak.

Keluarga melakukan proses pembentukan karakter dengan cara mengajarkan nilai-nilai, moral, dan etika kepada individu bagi anak untuk menghasilkan perilaku yang baik dari anak. Orangtua mendapat otoritas dari Tuhan untuk mendidik anak-anaknya⁶. Ini penting karena pada tahap perkembangan manusia ini, anak meniru sikap dan tindakan orang-orang di sekitarnya. Mendidik anak merupakan salah satu tanggung jawab yang sangat mendasar dan esensial, tetapi banyak orang menjadi orangtua tanpa benar-benar memikirkan mereka mau menjadi seperti orangtua apa, olehnya peran orangtua sangat berpengaruh besar untuk memberikan pemahaman yang benar dan hal ini dapat diperoleh di dalam pola asuh yang baik dalam keluarga terhadap perilaku anak.⁷

Proses pembentukan tingkah laku anak merupakan tanggung jawab keluarga, dimana orangtua merupakan pemegang kendali utama. Sebagai penyedia utama bagi kehidupan anak-anaknya, orangtua memainkan peran penting dalam menanamkan dasar pengetahuan yang kuat kepada anak-anak dalam interaksinya dengan orang lain baik itu didalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Tugas orangtua mencakup peran sebagai pendidik, pembimbing, dan pengasuh bagi anak-anak mereka.

⁵Dr. Agustinus Ruben, *Konsep Diri (Self Concept)* (Medan: CV.MITRA, 2014), 5.

⁶Dr. Yusak Hadisiswantoro, *Anda Orang Tua Bodoh Atau Pintar*, 69.

⁷Dr. Ricard C. Woolfson, *Kenapa Anakku Begitu* (Jakarta: Erlangga, 2005), 26.

Orangtua harus mendidik anaknya dengan kasih dan disiplin tinggi.⁸ Pada prinsipnya, setiap orang tua dalam keluarga tentunya berharap anak-anak mereka menjadi individu dengan kepribadian yang positif. Akan tetapi, tidak bisa dipungkiri bahwa Banyak orang tua dalam sebuah keluarga yang tidak menyadari bahwa cara mereka mendidik anaknya memberikan kesan kepada anaknya bahwa mereka tidak mendapat perhatian atau kasih sayang dari orang tuanya, merasa dilerantarkan, dikekang dan lain sebagainya, sehingga hal-hal inilah atau perasaan ini memiliki dampak besar terhadap sikap, perasaan, perilaku, pola pikir, dan bahkan kecerdasan anak.

Pola asuh orang tua melibatkan komunikasi antara anak-anak dan orang tua selama masa pengasuhan mereka. Pada akhirnya, selama mengasuh anak-anak, orangtua berperan penting dalam membentuk karakter anak-anak mereka dan dalam mendidik, mengarahkan, mempersiapkan, dan menjaga mereka untuk mencapai perkembangan sesuai dengan standar yang ada di mata masyarakat. Dalam mengasuh, biasanya orangtua akan menggunakan gaya pengasuhan tertentu dengan tetap memperhatikan anaknya. Pemanfaatan gaya pengasuhan ini menambah atau mempengaruhi kemajuan jenis perilaku sosial tertentu pada anak-anak.⁹

Banyak orang tua dalam sebuah rumah tangga yang tidak menyadari bahwa cara dalam *Toxic parenting* adalah praktik pola asuh negatif yang berdampak buruk bagi mental dan fisik anak. Orang tua yang terlibat dalam *toxic parenting* menunjukkan perilaku negatif seperti kekerasan fisik dan verbal, yang dapat berdampak buruk pada kepribadian anak.¹⁰ Sejatinnya, orang tua mengharapkan yang terbaik untuk anak-anak

⁸Dr. Yusak Hadiswantoro, *Anda Orang Tua Bodoh Atau Pintar*, 73.

⁹Ibid., 61.

¹⁰Oktariani, "Toxic Parenting Dalam Kesehatan Mental Anak," *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan* 2 (2021): 1.

mereka. Sekalipun niatnya untuk keuntungan anak, keinginan orang tua terkadang dapat menyebabkan kerusakan emosional. Pengamanan yang berlebihan oleh orang tua, harapan atau permintaan yang berlebihan dari anak-anak, dan sikap egois seringkali menyebabkan kerusakan.

Realitas yang terjadi di lapangan, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis menemukan bahwa di Lembang Saloso kecamatan Rantepao kabupaten Toraja Utara tepatnya di Dusun Kalamindan kecenderungan pola asuh yang ditanamkan atau diterapkan oleh orangtua dari keluarga kristen di daerah ini menggunakan pola asuh *Toxic Parenting*. Dimana orangtua terlalu mengontrol anak, selalu membentak anak, melakukan kekerasan verbal kepada anak, berbicara kasar atau mengatai anak, selalu menyalahkan serta mengkritik anak dan memukul anak untuk memberikan hukuman. Dari pola asuh yang dilakukan orangtua ini kepada anak, menimbulkan kecenderungan anak untuk berperilaku yang tidak baik dalam interaksinya sehari-hari dengan orang lain dan anak dapat mengalami gangguan kesehatan mental seperti stress yang diakibatkan lingkungan rumah yang tidak sehat.

Pada beberapa penelitian terdahulu sehubungan dengan pola asuh, peneliti-peneliti terdahulu lebih lebih kepada pola asuh yang diberikan oleh orangtua muda, pola asuh seorang ayah, pola asuh single mother dan pola asuh dari nenek terhadap anak dan remaja terhadap perkembangan moral, pembentukan moral dan perkembangan emosional dan penelitian tersebut hanya berfokus pada dampak yang dihasilkan dari pola asuh, baik terhadap pembentukan moral dan emosional. Penelitian tentang *Toxic Parenting* penulis belum menemukannya di perpustakaan IAKN Toraja, Penelitian terdahulu tentang *toxic parenting* penulis temukan pada jurnal di internet, seperti yang ditulis oleh Oktariani yang berjudul 'Dampak *Toxic Parents* Pada Kesehatan Mental Anak'

yang ditulis pada tahun 2021.¹¹ Namun penelitian ini, penulis berfokus pada dampak bagi perilaku anak dari pola asuh orangtua yang salah dalam keluarga. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merasa tertarik menganalisis secara pedagogik tentang dampak *Toxic Parenting* bagi perilaku anak umur 12-18 Tahun dari keluarga Kristen: Studi kasus di Lembang Saloso Kecamatan Rantepao kabupaten Toraja Utara.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah atau fokus penelitian ini adalah bagaimana Analisis Pedagogik Tentang dampak *Toxic Parenting* bagi Perilaku anak umur 12-18 Tahun dari Keluarga Kristen: Studi kasus di Lembang Saloso Kecamatan Rantepao kabupaten Toraja Utara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan Analisis Pedagogik Tentang dampak *Toxic Parenting* bagi Perilaku anak umur 12-18 Tahun dari Keluarga Kristen: Studi kasus di Lembang Saloso Kecamatan Rantepao kabupaten Toraja Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumbangsih pemikiran bagi mahasiswa IAKN Toraja, khususnya pada Prodi PAK dan secara khusus pada mata kuliah PAK Anak dan Remaja, Bimbingan Konseling dan lainnya.

2. Manfaat Praktis

¹¹Ibid.

- a. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan penelitian yang sama.
- b. Memberikan acuan atau panduan kepada orang tua dalam masyarakat mengenai penerapan pola asuh yang baik bagi anak-anak mereka.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai panduan dalam penulisan ini, penulis merencanakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, akan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Merupakan Landasan Teori, berisikan teori mengenai keluarga, *toxic parenting*, *parenting* dalam Alkitab, dan pedagogik keluarga.

Bab III: Merupakan Metodologi Penelitian, di dalamnya memuat jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, narasumber/informan dan teknik analisis data.

Bab IV: Temuan Penelitian dan Analisis, didalamnya memuat hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab V : Penutup, memuat kesi